

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Wanita Yang Menikah Usia Dini Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Bella*, Nita Kusuma Lindarsih

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, STIKes Eka Harap

Email : Bella23637@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33859/dksm.v15i2.975>

Abstrak

Latarbelakang: ASI Eksklusif secara ringkas dikatakan sebagai pemberian ASI saja dengan tidak diikuti pemberian makanan serta minuman lainnya hingga usia bayi enam bulan. Pemberian ASI eksklusif di Jawa Timur tahun sejak tahun 2017 memiliki persentase yang terus mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2020 dengan persentase 79% kemudian mengalami penurunan tahun 2021 yaitu sebesar 72%. Kabupaten Tulungagung sendiri angka cakupan ASI eksklusif masih dibawah rata-rata nasional yaitu pada tahun 2020 persentase sebesar 61,4 % dan ditahun 2021 sebesar 68 %.

Tujuan: Untuk Mengetahui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan dan pemberian ASI Eksklusif pada wanita yang menikah Usia dini di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.

Metode:Jenis penelitian yang digunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sample sebanyak 92 wanita yang menikah usia dibawah 19 Tahun.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa wanita yang menikah pada usia dini lebih dominan berpendidikan rendah yaitu sebanyak 78 responden (84,7%) dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 80 responden (83,3). Hasil bivariat yaitu $p\ value= 0,001$

Kesimpulan: adanya pengaruh Pendidikan dan pemberian ASI Eksklusif pada wanita yang menikah Usia dini di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023.

Kata Kunci : Pendidikan, ASI Eksklusif, Menikah dini

The Effect of Education Level on Exclusive Breastfeeding in Early Married Women in Tulungagung Regency

Abstract

Background: Exclusive breastfeeding is briefly said to be the provision of breast milk alone with no other food and drink until the age of six months. Exclusive breastfeeding in East Java since 2017 has a percentage that continues to increase until 2020 with a percentage of 79% then decreases in 2021 which is 72%. Tulungagung Regency itself has an exclusive breastfeeding coverage rate that is still below the national average, namely in 2020 the percentage is 61.4% and in 2021 it is 68%.

Objective: To know this study is to determine the effect of education and exclusive breastfeeding on women who married at an early age in Tulungagung Regency in 2023.

Methods: The type of research used was observational analytic research with a cross sectional approach and sampling using purposive sampling technique with a total sample of 92 women who married under 19 years of age.

Results: The study showed that women who married at an early age were more dominant in low education, namely 78 respondents (84.7%) and did not provide exclusive breastfeeding as many as 80 respondents (83.3). The bivariate results are p value = 0.001

Conclusion: there is an effect of education and exclusive breastfeeding in women who marry at an early age in Tulungagung Regency in 2023.

Keywords: Education, Exclusive Breastfeeding, Early Marriage

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif secara ringkas dikatakan sebagai pemberian ASI saja dengan tidak diikuti pemberian makanan serta minuman lainnya hingga usia bayi enam bulan, lalu harus tetap diberikannya ASI ini sampai berusia 2 tahun meskipun bayi sudah memperoleh makanan tambahan untuk dikonsumsi (Sekarayu & Nurwati, 2021). Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan memiliki banyak manfaat bagi bayi dan ibu. Manfaat yang paling utama adalah perlindungan terhadap infeksi saluran pencernaan yang tidak hanya

terjadi di negara berkembang tetapi juga negara maju. Pemberian ASI dini, dalam waktu 1 jam setelah lahir, melindungi bayi baru lahir dari infeksi dan mengurangi angka kematian bayi baru lahir (Branco *et al.*, 2023). Risiko kematian akibat diare dan infeksi lainnya dapat meningkat pada bayi yang hanya diberi ASI sebagian atau tidak diberi ASI sama sekali (Sabo *et al.*, 2023).

Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tulungagung lebih rendah dibandingkan Bangkalan dalam sebuah studi (Wardhani *et al.*, 2023). Pemberian ASI eksklusif di Jawa Timur

tahun sejak tahun 2017 memiliki persentase yang terus mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2020 dengan persentase 79% kemudian mengalami penurunan tahun 2021 yaitu sebesar 72% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2022). Kabupaten Tulungagung sendiri angka cakupan ASI eksklusif masih dibawah rata-rata nasional yaitu pada tahun 2020 persentase sebesar 61,4 % dan ditahun 2021 sebesar 68 % (Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, 2022).

Terdapat bermacam faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan usia yang masih muda yaitu pengetahuan ibu yang rendah akan kebutuhan yang diperlukan oleh bayinya hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kurangnya peran tenaga kesehatan, rendahnya dukungan keluarga, tidak memiliki keterampilan untuk mempraktikkannya, sikap ibu, dan ibu bekerja (Wasti et al., 2023). Tingkat Pendidikan ibu berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif dimana kondisi tersebut terlihat dalam penelitian dari (Revi Lindawati 2019) menunjukkan bahwa lebih banyaknya proporsi

pemberian ASI eksklusif oleh ibu dengan pendidikan tinggi. Sementara pernikahan dini menghambat perempuan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan yang cukup dapat menjadikan ibu mudah menerima informasi terkait manfaat dari ASI Eksklusif dari bermacam sumber, dengan demikian tentu akan semakin bertambah pengetahuannya (Angkut, 2020).

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu dari beberapa kabupaten yang menyumbang angka pernikahan dini di jawa timur dilihat dari jumlah angka wanita yang menikah pada usia dibawah 19 tahun sejak tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Tahun 2019 banyaknya angka wanita yang menikah pada usia di bawah 19 tahun sebanyak 79 dan mengalami peningkatan drastis pada tahun 2020 sebanyak 384 dan tahun 2021 sebanyak 386 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 286 (Kementerian Agama Tulungagung, 2022). Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian “pengaruh Pendidikan dan pemberian ASI

Eksklusif pada wanita yang menikah Usia dini di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan pada tahun 2023 di Kecamatan Sendang, Kalidawir dan Pegerwojo Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah wanita yang tercatat menikah di KUA Kecamatan Sendang, Kalidawir dan Pegerwojo tahun 2021 dan Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sample sebanyak 92 wanita yang menikah usia dibawah 19 Tahun.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent (x) yaitu Pendidikan dan variabel dependenn (y) yaitu pemberian ASI Eksklusif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner yang berisi tentang data karakteristik ibu dan Pengolahan data menggunakan SPSS yaitu karakteristik responden di deskripsikan dengan

analisis univariat dan Analisis bivariat menggunakan uji chi square.

HASIL

1. Analisis Univariat Tingkat Pendidikan

Tabel 1. Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Pendidikan Rendah	78	81,2
Pendidikan Tinggi	18	18,8

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa wanita yang menikah usia dini lebih dominan berpendidikan rendah yaitu sebanyak 78 responden (84,7%) sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 18 responden (18,3%).

2. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2. Responden berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Tidak ASI Eksklusif	80	83,3
ASI Eksklusif	16	16,7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa wanita yang menikah usia dini yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 80 responden (83,3) sedangkan yang memberikan ASI secara Eksklusif sebanyak 17 responden (16,7%).

3. Analisis Bivariat

Tabel3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan	Pemberian ASI Eksklusif						p-value
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pendidikan Rendah	3	3,8	75	96,2	78	100	0,001
Pendidikan Tinggi	13	72,2	5	27,8	16	100	
Total	16	16,6	80	83,4	96	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif terdapat 3 responden (3,8%) dengan Pendidikan rendah, 16 responden (16,6%) dengan Pendidikan tinggi sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu 75 responden (96,2%) dengan Pendidikan rendah dan 5 responden (27,8%) dengan Pendidikan tinggi.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa hasil uji *Chi-Square* dengan nilai Sign 2-tailed sebesar 0,001 dimana p-value lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) yang berarti secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada wanita yang menikah usia dini di Kabupaten Tulungagung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh pada Pemberian ASI Eksklusif pada Wanita yang menikah usia dini di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Laksono *et al.*, 2021) mengatakan bahwa tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif, ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi berpeluang lebih besar memberikan ASI Eksklusif dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah hal ini juga dipengaruhi oleh usia ibu yaitu pada ibu muda dengan pendidikan yang rendah cenderung berhenti menyusui sebelum usia bayi 6 bulan. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih memahami serta menghargai manfaat penting ASI Eksklusif bagi bayinya serta memiliki motivasi yang tinggi untuk mempraktikkannya (Mogre, Dery & Gaa, 2016). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Husaidah *et al.*, 2020) dengan karakteristik responden dengan rentang usia 20-35 tahun dengan hasil penelitian bahwa tidak

terdapat hubungan antara pendidikan dengan ASI Eksklusif. Sedangkan dalam sebuah penelitian lain dengan karakteristik responden dengan usia yang kurang dari 20 tahun dengan hasil pendidikan dan ASI Eksklusif berhubungan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa usia seorang ibu merupakan hal yang berpengaruh dalam memberikan ASI Eksklusif (Fau et al., 2019).

Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai kemampuan yang baik untuk menerima informasi dan pengetahuan yang baik pula. Tingkat pendidikan erat kaitan dengan pemahaman ibu tentang informasi-informasi penting yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu maupun anaknya (Rellam et al., 2023). Tingkat pendidikan seseorang ibu mempengaruhi pola pikir, pengetahuan serta sikap dan perilaku yang lebih baik sehingga pendidikan memberikan pengaruh besar terhadap segala yang dilakukan oleh seseorang termasuk dalam memberikan ASI Eksklusif (Ampu, 2021)

Di Kabupaten Tulungagung pendidikan ibu merupakan salah satu hal yang dapat

mendorong kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi hal ini karena ibu dengan pendidikan yang rendah serta dengan usia yang muda memiliki motivasi yang rendah untuk mencari tahu tentang pentingnya nutrisi yang didapatkan bayi dari ASI. Pada ibu muda sejak awal kehamilan dan pada saat pemeriksaan motivasi dari tenaga kesehatan lebih dikhususkan dengan setiap pemeriksaan diberi informasi secara berulang sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya kandungan nutrisi yang ada pada ASI.

Peneliti mengharapkan adanya keterlibatan Puskesmas dalam meningkatkan promosi kesehatan pada ibu yang sedang hamil terutama bagi ibu dengan usia muda untuk memberikan ASI secara Eksklusif serta menyusui yang baik sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu dan memberikan ASI dan juga memberikan motivasi dan dorongan agar keluarga sebagai pendamping ibu dapat memberikan dukungan pada ibu. Selain itu, puskesmas juga dapat meningkatkan program Pelayanan kesehatan peduli remaja

(PKPR) dari tingkatan sekolah menengah pertama sebagai upaya pencegahan pernikahan pada usia remaja serta adanya peningkatan pembangunan sekolah sehingga pemerataan pendidikan dapat dijangkau dengan mudah oleh wanita yang berada dipedesaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan Terimakasih Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, Puskesmas Sendang, Pagerwojo dan Kalidawir yang telah memberikan Ijin untuk melaksanakan penelitian dan Kepada Yayasan Eka Harap dan STIKES Eka Harap yang telah memberikan dukungan Material dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampu, M.N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Nepmuti Tahun 2018', *Intelectiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12). Available at: <https://www.jurnalintelectiva.com/index.php/jurnal/article/view/503>
- Angkut, C. (2020) 'Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), pp. 357–360. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2795>
- Branco, J. *et al.* (2023) 'Prevalence and Predictive Factors of Exclusive Breastfeeding in the First Six Months of Life', *Acta medica portuguesa*, 36(6), pp. 416–423. Available at: <https://doi.org/10.20344/AMP.18692>

Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung (2022) *04. PROFILKES KAB TULUNGAGUNG 2021_sign.pdf* - Google Drive. Available at: <https://drive.google.com/file/d/1d7cjsHnPu mv2HzFEY4IeBZtyq0uLPzKJ/view> (Accessed: 30 December 2022).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2022) *Profil Kesehatan 2021*. Available at: https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL_KESEHATAN_2021_JATIM.pdf (Accessed: 30 December 2022).

Fau, Nasution and Hadi (2019) 'Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan', *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), pp. 165–173. . Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.802>

Husaidah, S., Amru, D.E. and . S. (2020) 'Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Batua Makassar 2019', *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), pp. 130–139. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v15i1.162>.

Kementerian Agama Tulungagung (2022) *Data Pernikahan di Kabupaten Tulungagung*.

Laksono, A.D. *et al.* (2021) 'The effects of mother's education on achieving exclusive breastfeeding in Indonesia', *BMC Public Health*, 21(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-020-10018-7>.

Lindawati, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Faletehan Health Journal*, 6(1), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>.

Mogre, V., Dery, M. and Gaa, P.K. (2016) 'Knowledge, attitudes and determinants of exclusive breastfeeding practice among Ghanaian rural lactating mothers', *International Breastfeeding Journal*, 11(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0071-z>.

Rellam, S. *et al.* (2023) 'Hubungan Status Pekerjaan, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kimi', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 31070–31078. Available at: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12061>

- Sabo, A. *et al.* (2023) 'Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers of childbearing age', *Frontiers in Public Health*, 11. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1277813>.
- Sekarayu, S.Y. and Nurwati, N. (2021) 'Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), p. 37. Available at: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33436>.
- Wardhani, D. *et al.* (2023) 'THE DIFFERENCES IN PARENTING STYLE CHARACTERISTICS OF CHILDREN UNDER FIVE IN TULUNGAGUNG AND BANGKALAN DISTRICT , EAST JAVA , INDONESIA', 33, pp. 1201–1223. Available at : <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.560>
- Wasti, S.P. *et al.* (2023) 'The prevalence of exclusive breastfeeding practice in the first six months of life and its associated factors in Nepal: A systematic review and meta-analysis', *Sexual & reproductive healthcare : official journal of the Swedish Association of Midwives*, 37. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.SRHC.2023.100863>.